

MODUL

Bahasa Indonesia

SM 2 Semester Genap

Santun dengan Berbahasa Indonesia !



www.shutterstock.com - 1833317



Sekolah Alam Bogor

Tahun Ajaran 2013/2014

Bahasa Indonesia

SM 2 Smt.2 Tahun Ajaran 2013/2014

MODUL 1

IKLAN BARIS

Sekolah Alam Bogor

Bahasa Indonesia

SM 2 Smt. 2 Tahun Ajaran 2013/2014

MODUL 2

WAWANCARA

Sekolah Alam Bogor

Bahasa Indonesia

SM 2 Smt.2 Tahun Ajaran 2013/2014

MODUL 3

BERITA

Sekolah Alam Bogor

Bahasa Indonesia

SM 2 Smt.2 Tahun Ajaran 2013/2014

MODUL 4

DIALOG

INTERAKTIF

Sekolah Alam Bogor

Standar Kompetensi <ul style="list-style-type: none"> Membaca – Mengungkapkan informasi melalui iklan baris 	
Kompetensi Dasar <ul style="list-style-type: none"> Menulis iklan baris dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas 	Indikator <ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan obyek yang akan diiklankan Mampu menyingkat kata-kata sesuai dengan kebiasaan iklan baris Mampu menulis iklan baris dengan bahasa yang singkat, padat dan jelas



INSPIRASI

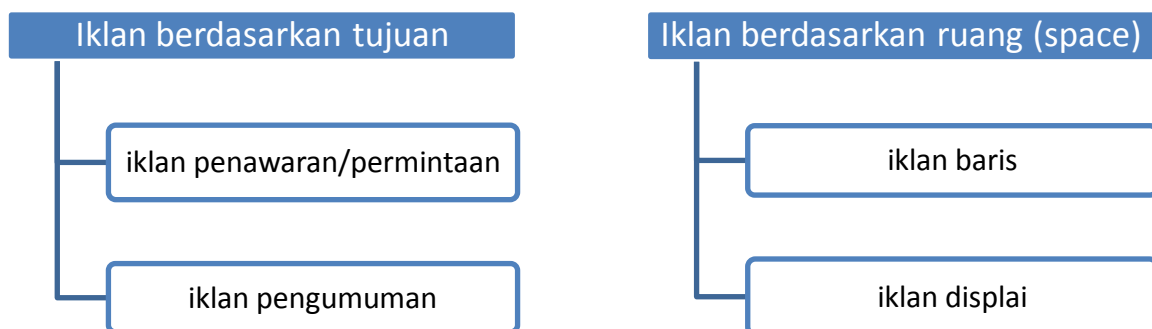
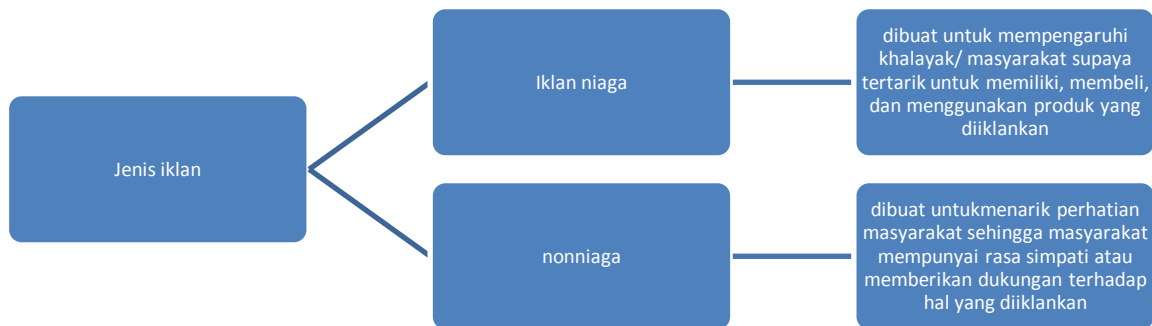


Pernah mendengar nama iklan baris atau iklan display? Tidak? Nah teman-teman gambar di atas ini yang disebut iklan baris dan iklan display...masih bingung juga. Kalau begitu baca penjelasan berikut yuk biar kamu juga sekaliian bisa membuat iklan-iklan tersebut!



IKLAN

- ❖ Berasal dari bahasa Yunani , kurang lebih pengertiannya “ mengiring orang pada gagasan “
- ❖ Secara komprehensif “ semua bentuk aktivitas untuk memperkenalkan dan mempromosikan ide, barang, atau jasa secara non personal tentang suatu produk, merek, perusahaan, atau toko.
- ❖ Iklan ialah promosi barang, jasa, perusahaan dan ide yang harus dibayar oleh sebuah sponsor.
- ❖ Iklan merupakan suatu investasi ekonomis, dan bagi kebanyakan perusahaan dan organisasi non profit, iklan merupakan sebuah investasi yang dianggap sangat menguntungkan. (Shimp, 2000)



- ❖ Iklan baris adalah iklan yang menggunakan bahasa singkat dan padat. Iklan baris biasanya disusun berdasarkan golongan yang sama. Misalnya: iklan penjualan rumah masuk dalam kolom properti atau rumah dijual.
- ❖ Iklan lowongan pekerjaan dan mencari pekerjaan masuk golongan karier, misalnya: pada setiap surat kabar penggolongan iklan diberi nama yang berbeda-beda. Iklan baris memiliki beberapa komponen, yaitu: komponen aktivitas, produk yang diiklankan, spesifikasi produk, dan identitas pengiklan.

KPR UOB BUANA
Wujudkan rumah impian Anda

BUNGA RINGAN

9,50% p.a. Fixed 1 tahun
10,88% p.a. Fixed 3 tahun

Ajukan KPR Anda Segera!!

Untuk informasi lebih lanjut hubungi UOB Buana Call Center: **14008** atau
 - Jakarta (021) 2359000 - Bandung (022) 84274000 - Medan (061) 4167161
 - Solo (0271) 844000 - Surabaya (031) 5480008 - Semarang (024) 3511038
 - Palembang (0711) 357707 - Denpasar (0361) 428800

UOB Buana
United National Bank

contoh iklan penawaran kredit rumah dari suatu bank berbentuk display

TOYOTA RUSH Type S AT Biru Met '07 full ors sgt trwt, prima, spt br, Bukti kan, C/K Prs Cpt*PONTI MTR*JI. Layur No. 2 Rwmangun 70129910/0812 8069270

TOYOTA RUST Type S Manual '07 Silver met Tgn-1 Km. 0 bnr2 istw (Cash/TT/Krd) MIRZA & GERRY MOBIL Jl. Raya Dermaga No. 5 Drn Sawit 86607809 JakTim

TOYOTA SOLUNA '02/03 Hitam AC/ Tape/VR/Ban Radial Mulus Sekali J. Cpt BUTUH H. 48, 5Jt PERUMAHAN CIPINANG INDAH I BLOK Y NO. 45 JAKTIM 0817788815

TOYOTA SOLUNA '02/03 Hitam AC/ Tape/VR/Ban Radial Mulus Sekali J. Cpt B Tgn-1 H. 48, 5Jt PERUMAHAN CIPINANG INDAH I BLOK Y NO. 45 JAKTIM 0817788815

contoh iklan baris

Iklan sangat penting karena memiliki fungsi komunikasi yang kritis, yaitu: (Shimp,2000)

Menginformasikan

Iklan membuat konsumen sadar akan adanya produk baru, memberikan informasi mengenai merk tertentu, dan menginformasikan karakteristik serta keunggulan suatu produk. Pada tahap awal dari kategori produk, iklan sangat diperlukan untuk membangun permintaan

primer (kotler). Iklan merupakan bentuk komunikasi yang efisien karena mampu meraih khalayak luas dengan biaya yang relatif rendah.

Membujuk

Tujuan ini sangat penting pada tahap persaingan, dimana perusahaan ingin membangun permintaan selektif untuk produk tertentu (Kotler, 2000:578). Beberapa iklan menggunakan comparative advertising yang memberikan perbandingan atribut dari dua atau lebih merk/produk secara eksplisit.

Iklan yang efektif akan membujuk konsumen untuk mencoba menggunakan/mengonsumsi suatu produk. Kadang-kadang iklan dapat mempengaruhi permintaan primer yang membentuk permintaan untuk seluruh kategori produk. Seringkali iklan ditujukan untuk membangun permintaan sekunder yaitu permintaan untuk merk perusahaan tertentu.

Mengingat

Iklan dapat membuat konsumen tetap ingat pada merk/produk perusahaan. Ketika timbul kebutuhan yang berkaitan dengan produk tertentu, konsumen akan mengingat iklan tentang produk tertentu. Maka konsumen tersebut akan menjadi kandidat pembeli. Iklan dengan tujuan mengingatkan ini sangat penting untuk produk matang (kotler, 2000:579)

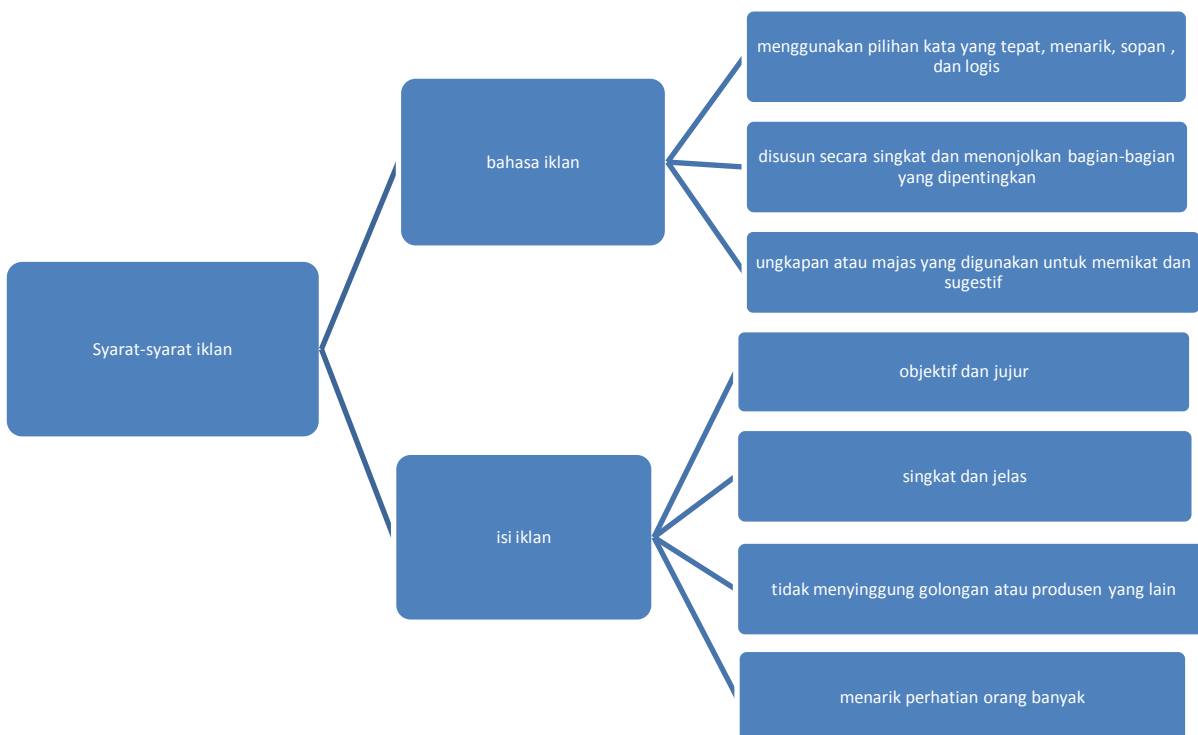
Memberikan Nilai Tambah

Iklan memberikan nilai tambah terhadap produk dan merk tertentu dengan cara mempengaruhi persepsi konsumen. Iklan yang efektif akan memberikan nilai tambah produk sehingga produk dipersepsikan lebih mewah, lebih bergaya, lebih bergengsi, bahkan melebihi apa yang ditawarkan oleh produk lain, dan secara keseluruhan memberikan kualitas yang lebih baik dari produk lainnya.

Mendukung Usaha Promosi Lainnya

Dapat digunakan sebagai alat pendukung usaha promosi lainnya seperti sebagai alat untuk menyalurkan sales promotion, pendukung sales representative, meningkatkan hasil dari komunikasi pemasaran lainnya.

Disamping itu, menurut Tellis (1998) periklanan memberikan dampak terhadap produksi massal dibutuhkan kemampuan suatu perusahaan untuk melayani pasar yang luas. Perusahaan harus memberi merk produknya dengan nama yang unik sehingga konsumen melakukan permintaan terhadap suatu barang tertentu. Jadi, produksi massal dan pemasaran dapat menguntungkan bila telah memiliki merk. Kedua, produksi massal membutuhkan kemasan yang baik. Sehingga perusahaan dapat memberi merk pada kemasan dengan desain dan nama yang unik. Oleh karena itu iklan merupakan alat komunikasi perusahaan terhadap konsumen untuk menyampaikan kualitas produk yang unik yang dapat dilihat dari kemasan unik dan merk produk yang dihasilkan.



PROYEK

Bentuklah kelompok! Terbitkan sebuah buletin yang berisi iklan baris! (Proyek Mata Pelajaran)

Standar Kompetensi <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan – Memahami wacana lisan dalam kegiatan wawancara • Berbicara – Mengungkapkan informasi melalui kegiatan wawancara • Menulis – Mengungkapkan berbagai informasi melalui narasi 	
Kompetensi Dasar	Indikator
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata pikiran, pendapat dan gagasan yang dikemukakan nara sumber • Mampu menyimpulkan pikiran, pendapat dan gagasan yang dikemukakan nara sumber • Mampu menuliskan informasi yang diperoleh dari wawancara yang didengarkan ke dalam beberapa kalimat singkat
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan dengan singkat, hal-hal yang penting yang dikemukakan narasumber 	<ul style="list-style-type: none"> • mampu mendata hal-hal penting dari nara sumber yang diwawancarai • mampu menuliskan hal-hal penting dari nara sumber yang diwawancarai dengan bahasa yang komunikatif
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu berwawancara dengan narasumber dan berbagai kalangan dengan memperhatikan etika wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuat daftar pokok-pokok pertanyaan • Mampu melakukan wawancara dengan nara sumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika wawancara
<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah teks wawancara menjadi teks narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengubah kalimat langsung dalam wawancara menjadi kalimat tak langsung • Mampu mengubah teks wawancara menjadi narasi • Mampu menyunting narasi sendiri dan teman



INSPIRASI



Kalau melihat gambar di samping ini, apa yang terpikirkan olehmu? Ya, betul ini adalah gambar wawancara. Kamu tentu sering melihat kejadian tersebut baik di gambar media massa maupun di tayangan televisi. Pernah mewawancarai seseorang? Bagaimana ya cara melakukan wawancara, apa saja yang diperlukan untuk lebih jelasnya baca penjelasan berikut ya!



KONSEP

WAWANCARA

- Wawancara (bahasa Inggris: *interview*) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.
- Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.
- Ankur Garg, seorang psikolog menyatakan bahwa wawancara dapat menjadi alat bantu saat dilakukan oleh pihak yang mempekerjakan seorang calon/ kandidat untuk suatu posisi, jurnalis, atau orang biasa yang sedang mencari tahu tentang kepribadian seseorang ataupun mencari informasi.
- Dalam bidang jurnalistik wawancara menjadi salah satu cara mendapatkan informasi bahan berita.

- Wawancara biasanya dilakukan oleh satu atau dua orang wartawan dengan seseorang atau sekelompok orang yang menjadi sumber berita.
- Lazimnya dilakukan atas permintaan atau keinginan wartawan yang bersangkutan.
- Sedangkan dalam jumpa pers atau konferensi pers, wawancara biasanya dilaksanakan atas kehendak sumber berita.

Bentuk Wawancara

1. Wawancara berita dilakukan untuk mencari bahan berita.
 2. Wawancara dengan pertanyaan yang disiapkan terlebih dahulu.
 3. Wawancara telepon yaitu wawancara yang dilakukan lewat pesawat telepon.
 4. Wawancara pribadi.
 5. Wawancara dengan banyak orang.
 6. Wawancara dadakan / mendesak.
 7. Wawancara kelompok dimana serombongan wartawan mewawancarai seorang, pejabat, seniman, olahragawan dan sebagainya.
- Sukses tidaknya wawancara selain ditentukan oleh sikap wartawan juga ditentukan oleh perilaku, penampilan, dan sikap wartawan.
 - Sikap yang baik biasanya mengundang simpatik dan akan membuat suasana wawancara akan berlangsung akrab alias komunikatif.
 - Wawancara yang komunikatif dan hidup ikut ditentukan oleh penguasaan permasalahan dan informasi seputar materi topik pembicaraan baik oleh nara sumber maupun wartawan.



bagaimana cara melakukan kegiatan wawancara dengan baik dan benar? serta aspek apa saja yang perlu di perhatikan saat kita hendak melakukan proses wawancara? Dan Bagaimana cara membuat laporan hasil wawancara itu? Berikut jawabannya :

- Kegiatan wawancara sebenarnya menjadi efektif dan efisien apabila kamu mengetahui teknik dan rencana wawancara dengan benar.

- Teknik wawancara bermacam-macam. Jika kamu melakukan wawancara terhadap seseorang, kamu dapat memakai teknik individual atau perorangan.
- Kegiatan wawancara ini bisa sedikit berbeda tergantung pada orang, tempat, waktu, dan hal yang dibicarakan.

Sebelum melakukan wawancara perhatikan hal berikut.

1. Menghubungi orang yang akan diwawancara, baik langsung maupun tidak langsung dan pastikan kesediaannya untuk diwawancarai.
2. Persiapkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan pokok-pokok masalah yang akan ditanyakan dalam wawancara. Persiapkan daftar pertanyaan secara baik dengan memperhatikan 6 unsur berita, yaitu 5W + 1H. Pada saat kegiatan wawancara berlangsung usahakan tidak terlalu bergantung pada pertanyaan yang telah disusun. Tidak lupa membawa perlengkapan wawancara seperti alat tulis, perekam dan lainnya.
3. Berikan kesan yang baik, misalnya datang tepat waktu sesuai perjanjian.
4. Perhatikan cara berpakaian, gaya bicara, dan sikap agar menimbulkan kesan yang simpatik.

Pada saat wawancara Kamu perlu memperhatikan pegangan umum pelaksanaan wawancara berikut ini.

1. Jelaskan dulu identitas Anda sebelum wawancara dimulai dan kemukakan tujuan wawancara.
2. Mulai wawancara dengan pertanyaan yang ringan dan bersifat umum. Lakukanlah pendekatan tidak langsung pada persoalan, misalnya lebih baik tanyakan dulu soal kesenangan atau hobi tokoh. Jika dia sudah asyik berbicara, baru hubungkan dengan persoalan yang menjadi topik Anda.
3. Sebutkan nama narasumber secara lengkap dan bawalah buku catatan, alat tulis, atau tape recorder saat melakukan wawancara.
4. Dengarkan pendapat dan informasi secara saksama, usahakan tidak menyela agar keterangan tidak terputus. Jangan meminta pengulangan jawaban dari narasumber.
5. Hindari pertanyaan yang berbelit-belit.

6. Harus tetap menjaga suasana agar tetap informatif. Hormati petunjuk narasumber seperti “off the record”, “no comment”, dan lain-lain. Hindari pertanyaan yang menyinggung dan menyudutkan narasumber.
7. Harus pandai mengambil kesimpulan, artinya tidak semua jawaban dicatat.
8. Beri kesan yang baik setelah wawancara. Jangan lupa mohon diri dan ucapkan terima kasih dan mohon maaf!
9. Selain itu, kita harus mengetahui betul apa tujuan wawancara.

Penyajian Atau Pembuatan Laporan Hasil Wawancara

- Hal-hal yang harus diperhatikan agar tulisan hasil wawancara menarik bagi para pembaca adalah:
 1. Kata-kata yang diucapkan narasumber hendaknya ditulis apa adanya. Hal ini akan membuat cerita tersebut hidup. Seolaholah narasumber langsung bercerita pada setiap pembaca. Keterangan mengenai keadaan sekitar narasumber membantu pembaca untuk melihat narasumber ketika diwawancarai.
 2. Kejadian-kejadian, keterangan-keterangan, dan pendapat-pendapat yang diberikan narasumber mempunyai bobot terhadap tulisan, namun usahakanlah agar lebih jeli dalam penyampaian.
 3. Wawancara menjadi efektif jika tujuan pewawancara jelas, yaitu untuk memberi informasi, hiburan, bimbingan praktis, atau laporan.
 4. Penyajian hasil wawancara sebenarnya tergantung pada pewawancara, bisa berupa narasi, dialog, esai, deskripsi, dan sebagainya.



MATERI TAMBAHAN

KALIMAT LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Perhatikan kalimat berikut!

Seorang konsumen bertanya, “Dalam sehari, berapa pelanggan yang dapat Anda layani?”



Kalimat langsung di atas dapat diubah menjadi kalimat tidak langsung sebagai berikut.

Seorang konsumen menanyakan bahwa dalam sehari berapa banyak ia dapat melayani pelanggannya.

Tips memvariasikan penulisan kalimat langsung

Agara tidak monoton dan membosankan, variasikanlah cara penulisan kalimat langsung dalam menarasikan teks wawancara. Variasi penulisan tersebut meliputi:

1. Pengiring-Kutipan

Ibu Ririen mengatakan, “Mikroorganisme itu diperoleh dari alam sekitar kita.”

2. Kutipan-Pengiring

“Bila tidak diolah dengan benar, tentu saja sampah itu akan merugikan kita,” Kata Ibu Ririen.

3. Kutipan-Pengiring-Kutipan

“Mikroorganisme adalah makhluk hidup yang paling kecil,” Kata Ibu Ririen,”Tapi sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia.”

4. Kutipan-Pengiring-Kutipan (Pengiring berada di antara dua kalimat yang dikutip)

“Wah, saya sedih sekali kalau melihat sampah-sampah itu tidak dimanfaatkan,”Kata Ibu Ririen. “Saya ingin sekali mengolahnya menjadi sesuatu yang berguna dan menghasilkan.”



LATIHAN

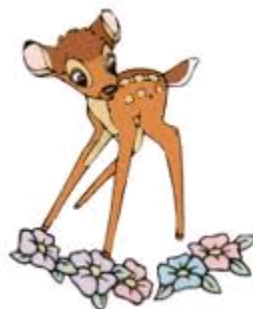
1. Wawancarailah civitas akademis Sekolah Menengah Sekolah Alam Bogor dan tokoh-tokoh penting di Proyek SMS secara berkelompok! Setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
2. Ubahlah kalimat berikut menjadi kalimat tidak langsung!

- a. “Jangan lupa,”kata ibu, “terlalu lama menggunakan computer mata akan rusak.”
 - b. Ibu bertanya,”Siapa yang membeli CD music pop itu?”
 - c. “Simpan CD-mu itu,” kata ayah. “Jangan sampai rusak!”
3. Ubahlah kalimat tak langsung berikut menjadi kalimat langsung!
- a. Bang Midun mengatakan bahwa ia senang berjualan di sekitar sekolah.
 - b. Kepala Sekolah berpesan kepada para siswa yang jajan di kantin agar sampahnya tidak dibuang sembarangan.
 - c. Riska memberitahukan bahwa ia akan diajak jalan-jalan ke Pasar Anyer oleh kakaknya sepulang sekolah nanti.



REFERENSI

1. <http://id.wikipedia.org/wiki/Wawancara>
2. <http://situsdownload.com/cara-mudah-cepat/cara-wawancara-yang-baik.html>
3. Buku pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1, Yudhistira
4. Buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1, Quadran.



Selamat belajar!

Standar Kompetensi <ul style="list-style-type: none"> Berbicara Menemukan wacana tulis melalui kegiatan membaca memidai Menulis Mengungkapkan berbagai informasi melalui narasi 	
Kompetensi Dasar <ul style="list-style-type: none"> Mampu menyimpulkan isi berita yang dibaca dalam beberapa kalimat Menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca Mampu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas 	Indikator <ul style="list-style-type: none"> Mampu menunjukkan pokok-pokok berita yang didengarkan Mampu menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita Mampu menyimpulkan isi berita Mampu menulis isi berita yang didengar ke dalam beberapa kalimat Mampu menemukan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan jawaban dari pertanyaan pokok-pokok berita Mampu menuliskan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar Mampu menuliskan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar Mampu merangkai pokok-pokok berita secara variatif menjadi teks berita Mampu menyunting berita yang ditulis Mampu mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraph pada suatu teks bacaan Mampu menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf ada teks bacaan Mampu menyusun data pokok berita Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas Mampu menyunting berita



Kamu pasti kenal ‘banget ‘ namanya berita. Pasti lah! ‘Wong ‘ tiap hari disuguhi berita, baik itu dari televisi, koran, radio, atau dari temanmu sendiri.

Nah, ‘saking’ kenalnya kamu sama "Berita", kamu juga mesti tahu kalau berita yang sering disuguhkan setiap hari itu dikelompokkan beberapa macam. Dan salah satunya, kamu akan menemukan berita investigasi atau reportase, berita mengenai kegiatan kemasyarakatan dan lainnya seperti yang ada di stasiun tivi swasta.



PENGERTIAN BERITA

- Berita berasal dari bahasa sansekerta "Vrit" yang dalam bahasa Inggris disebut "Write" yang arti sebenarnya adalah "Ada" atau "Terjadi". Ada juga yang menyebut dengan "Vritta" artinya "kejadian" atau "Yang Telah Terjadi".
- Menurut kamus besar, berita berarti laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.
- Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on-line internet.
- News (berita) mengandung kata new yang berarti baru. Secara singkat sebuah berita adalah sesuatu yang baru yang diketengahkan bagi khalayak pembaca atau pendengar. Dengan kata

lain, news adalah apa yang surat kabar atau majalah cetak atau apa yang para penyiar beberkan.

- Menurut Dean M. Lyle Spencer : Berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar yang dapat menarik perhatian sebagian besar dari pembaca.
- Menurut Willard C. Bleyer : Berita adalah sesuatu yang termasa (baru) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar. Karena itu ia dapat menarik atau mempunyai makna bagi pembaca surat kabar, atau karena ia dapat menarik pembaca - pembaca tersebut.
- Menurut William S Maulsby : Berita adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut.
- Menurut Eric C. Hepwood : Berita adalah laporan pertama dari kejadian yang penting yang dapat menarik perhatian umum
- Menurut Dja'far H Assegaf : Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa (baru), yang dipilih oleh staff redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa, entah karena pentingnya, atau akibatnya, entah pula karena ia mencakup segi – segi human interest seperti humor, emosi dan ketegangan.
- Menurut J.B. Wahyudi : Berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan melalui media massa periodik.
- Menurut Amak Syarifuddin : Berita adalah suatu laporan kejadian yang ditimbulkan sebagai bahan yang menarik perhatian publik media massa.
- Berita adalah laporan tentang suatu kejadian yang baru atau keterangan yang terbaru tentang suatu peristiwa; suatu fakta yang menarik perhatian atau gagasan yang perlu disampaikan kepada khalayak melalui media massa umum.
- Bahasa berita adalah bahasa yang disyaratkan sederhana tidak bercampur baur dengan kata-kata asing dan kata-kata yang kurang atau tidak dipahami pembaca.

Unsur-Unsur Berita

Dalam Berita Harus terdapat unsur-unsur 5W 1H yaitu :

- (1) What - apa yang terjadi di dalam suatu peristiwa?
- (2) Who - siapa yang terlibat di dalamnya?
- (3) Where - di mana terjadinya peristiwa itu?
- (4) When - kapan terjadinya?
- (5) Why - mengapa peristiwa itu terjadi?
- (6) How - bagaimana terjadinya?
- (7) What next - terus bagaimana?

Unsur-unsur yang mempengaruhi suatu fakta atau gagasan sehingga dapat dijadikan berita adalah :

1. Penting (significance), yaitu kejadian yang dapat mempengaruhi orang banyak atau kejadian yang punya dampak terhadap kehidupan para pembaca.
2. Besar (magnitude), yaitu kejadian yang menyangkut angka-angka berarti bagi kehidupan orang banyak atau kejadian yang dapat berakibat dijumlahkan dalam rangka menarik buat pembaca.
3. Waktu (timeless), yaitu kejadian yang menyangkut hal-hal yang baru terjadi atau baru ditemukan.
4. Dekat (proximity), yaitu kejadian yang dekat bagi pembaca. Kedekatan ini bisa bersifat geografis ataupun emosional.
5. Tenar/populer, luar biasa (prominence), menyangkut hal-hal yang terkenal atau sangat terkenal oleh pembaca.
6. Manusiawi (human interest), yaitu kejadian yang memberikan sentuhan perasaan bagi para pembaca, kejadian yang menyangkut orang biasa dalam situasi luar biasa atau orang besar dalam situasi biasa.

Berita harus memenuhi syarat :

1. Harus benar, apa yang diberitakan itu sesuai fakta dengan bukti-bukti yang konkrit.
2. Sederhana, berita yang ditulis harus sederhana baik dalam isi maupun bahasanya sehingga dapat dimengerti oleh berbagai lapisan masyarakat.
3. Singkat, berita yang baik adalah tidak bertele-tele, langsung pada pokok permasalahan, singkat jelas dan padat sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada pembaca.

4. Jelas, apa yang diberitakan itu tidak semu, jelas dan bisa dipertanggung jawabkan.
5. Hidup, apa yang diberitakan harus mendorong minat pembaca untuk terus membaca dan mengikuti perkembangan berikutnya. Pembaca ikut merasakan.

Bagian Berita

Secara umum, berita mempunyai bagian-bagian dalam susunannya yaitu:

Headline.

Biasa disebut judul. Sering juga dilengkapi dengan anak judul. Ia berguna untuk: (1) menolong pembaca agar segera mengetahui peristiwa yang akan diberitakan; (2) menonjolkan satu berita dengan dukungan teknik grafika.

Deadline.

Ada yang terdiri atas nama media massa, tempat kejadian dan tanggal kejadian. Ada pula yang terdiri atas nama media massa, tempat kejadian dan tanggal kejadian. Tujuannya adalah untuk menunjukkan tempat kejadian dan inisial media.

Lead.

Lazim disebut teras berita. Biasanya ditulis pada paragraph pertama sebuah berita. Ia merupakan unsur yang paling penting dari sebuah berita, yang menentukan apakah isi berita akan dibaca atau tidak. Ia merupakan sari pati sebuah berita, yang melukiskan seluruh berita secara singkat.

Body.

Atau tubuh berita. Isinya menceritakan peristiwa yang dilaporkan dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas. Dengan demikian body merupakan perkembangan berita.

Pembagian jenis berita dapat digolongkan menjadi 3 golongan :

1. Berita langsung (straight news)
2. Berita ringan (soft news)
3. Berita kisah (feature)

Macam-macam Berita

1. Berita fakta peristiwa

Berita fakta peristiwa ini berita yang isinya berupa peristiwa yang didukung oleh fakta yang sesuai dengan kebenaran atau benar-benar terjadi.

2. Berita fakta pendapat

Berita fakta peristiwa yakni berita yang isinya suatu peristiwa yang didukung oleh pendapat narasumber-narasumber. Pendapat tersebut sebagai medium (alat).

3. Berita fakta peristiwa pendapat

Berita fakta peristiwa pendapat ini berita yang isinya fakta, memiliki kebenaran dan didukung oleh pendapat narasumber.

4. Berita investigasi

Berita investigasi merupakan berita yang memberikan penjelasan dari sebuah berita atau memberikan rincian.

5. Berita interpreted

Berita interpreted adalah berita yang isinya menyampaikan peristiwa dengan penjelasan peristiwa-peristiwa lama.

6. Berita interpretative

Berita interpretatif yakni berita yang isinya berupa komentar dengan cara menduga-duga.

7. Reportase

Pengertian Reportase sendiri adalah berita yang menyampaikan informasi berupa peristiwa dengan cara menyampaikan yang penting-penting saja. Atau, bisa disebut juga berita inti.



PROYEK

1. Buatlah berita dari hasil wawancara yang dilakukan dalam proyek mata pelajaran!



REFERENSI

1. <http://kries07.blogspot.com/2009/02/pengertian-berita.html>
2. <http://pumpkinsquad.blogspot.com/2009/02/pengertian-berita.html>
3. <http://aliefnews.wordpress.com/2008/01/11/konsep-dasar-berita/>
4. <http://re2myblogg.blogspot.com/2010/11/bahasa-indonesia-macam-macam-berita.html>
5. Buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas 2, Quadra
6. Buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas 2, Yudhistira



INSPIRASI

Kamu tentu pernah mendengar tentang dialog interaktif. **Dialog interaktif** umumnya menjadi program televisi yang membahas tentang banyak hal utamanya tentang kebijakan pemerintah. Dialog interaktif menurut kamus Bahasa Indonesia adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan saling melakukan aksi.



KONSEP

Melakukan Dialog Interaktif

Ketika melakukan dialog interaktif baik itu dilayar kaca maupun dialog terbuka ada beberapa teknik jurnalistik yang harus diingat. Sebagai seorang jurnalis yang baik anda harus menjaga pembicaraan agar tetap mengalir dan mengijinkan narasumber untuk menjawab pertanyaan. Kemudian buatlah pertanyaan yang tepat dan juga memancing interaksi yang baik dari narasumber sehingga dilalog berlangsung seru dan tidak kaku.

Langkah-langkah dalam memulai dialog interaktif

1. Jelaskan tujuan dari *dialog interaktif*

Mulailah menjelaskan maksud dari mengapa dialog interaktif tersebut dilaksanakan. Jelaskan pula mengapa narasumber yang hadir dipilih untuk menjelaskan masalah yang akan

diperbincangkan dan apa peran narasumber tersebut dalam permasalahan yang dibahas. Contoh sebagai narasumber dipilihlah pengamat ekonomi dan menteri keuangan dalam membahas kenaikan BBM.

2. Kumpulkan fakta-fakta dan informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas terlebih dahulu

Sebagai acuan dalam perbincangan dan juga menjadi bahan pertanyaan yang akan diajukan, maka jurnalis sebaiknya mengumpulkan informasi tentang narasumber baik nama dan gelarnya juga peran yang digelutinya. Mintalah kartu nama agar memudahkan untuk pengejaan nama dan gelarnya juga agar mudah dalam kontak selanjutnya.

3. Mulailah dengan pertanyaan yang menjadi inti permasalahan agar dialog berjalan lancar

Memulai dialog dengan pertanyaan penting terlebih dahulu agar mudah dalam mengembangkan pertanyaan selanjutnya. Dalam memberi pertanyaan anda bisa menggunakan 5W 1 H (apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana) sehingga dialog terus mengalir. Dialog akan bertambah hidup jika pernyataan dari satu narasumber berbeda dengan pendapat narasumber lainnya atau sebaliknya. Tugas jurnalis adalah sebagai penengah dan pengarah dalam dialog tersebut.

4. Gunakanlah pertanyaan terbuka

Pertanyaan terbuka dimaksudkan untuk mendapatkan rincian dari permasalahan sekaligus untuk memverifikasi (mencari kebenaran data) yang didapatkan dari riset sebelumnya. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang tidak menghasilkan jawaban ya dan tidak saja, masih ada penjelasan panjang dari pertanyaan yang dilontarkan. Pertanyaan terbuka juga menjadi pertanyaan yang akan mengundang pertanyaan lain.

5. Tanyakanlah bila ada yang terlewatkan atau ingin disampaikan narasumber kepada pemirsa

Jangan lupa menanyakan kepada narasumber apabila ada pesan yang ingin disampaikan ataukah dari dialog tadi ada yang terlupa. Hal ini sangat baik untuk membuat dialog semakin interaktif dan mempunyai makna lebih.

6. Buatlah kesimpulan dari dialog interaktif tersebut

Sebagai penutup, buatlah kesimpulan dari dialog yang terjadi agar pemirsa lebih paham dan mengerti tentang isi dari perbincangan yang dilakukan.

Contoh Teks “MEMBUAT” Dialog Interaktif

Tema : Kenakalan Remaja (acara tv)

Statistik Pemeran :

1) Penyiar : Bahiroh Suryani

Rio Arifansa

2) Narasumber : Adik junaidatul islamiyah

Siti Zumrotus Sa'diyah

Mirna Aprilia

3)Penelepon interaktif : Siti Julaikah

4) Pertanyaan kalangan pelajar SMP di Studio :

Dwi Hartanto

M . Syaiful Rizal

DIALOG:

Bahiroh :” Selamat pagi pemirsa, jumpa lagi dengan saya Bahiroh Suryani”

Rio : “ Dan saya Rio Arifansa “

Bahirioh & Rio : “dalam acara “DIALOG INTERAKTIF” ”

Rio :” Pgi kali ini dialog interaktif akan membahas tentang “*KENAKALAN REMAJA*”.”

Bahiroh : Untuk membahas tema kita kali ini saya tidak sendiri, tentunya bersama para Narasumber Ibu Dr. Adik junaidatul selaku ketua KNPA Indonesia.

Apa kabar ibu?"

Adik : " Baik."

Rio : " Dan di sampingnya juga ada Ibu Dr. Zumrotus Psikolog dari Surabaya dan juga Ibu Mirna Aprilia guru BK dari SMPN 4 Sidoarjo. Selamt pagi ibu! ".Zumrotus dan Mirna : " Selamat pagi! "

Bahiroh : " Terimakasih bu atas kedatanganya di studio kami. Sehubung dengan tema dialog kali ini yakni tentang *kenakalan remaja*. Apa sih pendapat ibu tentang*kenakalan remaja* Indonesia yang saat ini semakin ekstrim atau bisa dikatakan semakin memburuk? "

Rio : "Mungkin saya ingin pendapat dari Ibu Zumrotus terlebih dahulu. "

Zumrotus : " iya, pendapat saya tentang *kenakalan remaja* Indonesia saat ini memang sangat-sangat mengecewakan, terlebih lagi posisi mereka sekarang saat ini di indonesia sangatlah penting yakni sebagai generasi muda bangsa. "

Rio : " Ok ibu, selanjutnya saya ingin tahu pendapat dari ibu Adik Junaida, bagaimana pendapat ibu tentang masalah *kenakalan remaja* ini? "

Adik : " Ya masalah *kenakalan remaja* di Indonesia saat ini, memang semakin tidak kondusif / Tidak terkendali. Sikap mereka yang apatis, dan banyak melakukan tindakan penyimpangan- penyimpangan sosial sangatlah mengecewakan bangsa kita, apalagi mereka adalah generasi penerus bangsa yang seharusnya berperilaku baik agar nantinya bisa mengelola negara Indonesia menjadi negara yang maju dan terpandang di kaca Internasional. Tetapi saya selaku ketua Komnas Perlindungan Anak Indonesia akan selalu berusaha menjadikan remja di Indonesia menjadi lebih baik, saya yakin Indonesia bisa. "

Rio : " Oke, mungkin sekarang saya akan bertanya kepada Ibu Mirna, yang sehari-hari mengontrol perilaku para remaja di sekolah. Sebenarnya apa saja ya bu, jenis-jenis perilaku para remaja Indonesia yang umumnya dilakukan dan harus di benahi ? "

Mirna : " Sebenarnya banyak sekali jenis-jenis kenakalan remaja saat ini, contoh kecil , membolos sekolah karena tidak suka dengan guru mapel,banyaknya remaja yang

berpacaran kurang sehat, seperti pegangan tangan, atau banyak juga para remaja yang bertengkar hanya karena rebutan pacar. Selain itu semakin banyak remaja yang merokok. Contoh yang paling mengecewakan adalah hamil diluar pernikahan. “

Bahiroh :” Setelah kita mengetahui jenis-jenis *kenakalan remaja* Indonesia. Menurut ibu apa faktor yang menyebabkan *kenakalan remaja* semakin marak dilakukan?. Apa pendapat ibu Adik Junaida sebagai ketua Komnas Perlindungan anak indonesia? “

Adik :” Sebenarnya banyak sekali pemicu dari semakin maraknya *kenakalan remaja* di Indonesia ini. Mungkin secara garis besar ada 2 faktor yakni internal dan eksternal. Dari faktor internal bisa jadi karena kepribadian diri sendiri yang buruk, mungkin karena orang tua kurang memberikan pendidikan karakter, bahkan memang ada orang tua yang kepribadianya kurang baik, dan akhirnya di contoh oleh para anak-anak. Oleh karena itu untuk para orang tua yang menonton acara ini saya menganjurkan untuk bersikap dan memberikan teladan yang baik untuk anak-anaknya. Faktor internal yang kedua, yakni dari kontrol pada diri anak sendiri yang kurang baik, misalnya diajak temanya membolos sekolah, padahal siswa ini tahu konsekuensinya jika membolos sekolah nanti akan di panggil orang tuanya, namun karena kontrol diri yang kurang akhirnya diapun terhasutlah oleh ajakan temanya. Faktor eksternal yakni faktor lingkungan pergaulan anak yang tidak baik akan membuat dampak yang sangat drastis, lingkungan bisa mengubah kepribadian yang baik menjadi tidak baik. Oleh karena itu pilihlah lingkungan pergaulan yang orangnya berkarakter baik.”

Bahiroh : ‘ Untuk adik-adik di studio dan dirumah jangan lupa untuk memilih teman yang memang berkarakter baik. Setelah mengetahui informasi seputar *kenakalan remaja* dari para narasumber kita, mungkin adik-adik di studio ada yang mau bertanya? Silahkan perkenalkan diri terlebih dahulu! “

Putra : “ Perkenalkan saya Putra Dwi Hartanto dari SMPN 25 Surabaya , saya ingin menanyakan seputar *kenakalan remaja* ini. Tadi telah di jelaskan bahwa kita harus pintar-pintar memilih lingkungan serta teman yang baik dalam pergaulan. Mohon dijelaskan bagaimana cara memilih lingkungan teman yang baik dalam bergaul? “

sekarang adalah seorang wanita karier, saya mempunyai anak yang umurnya 15 tahun, yang ingin saya tanyakan, bagaimana cara saya sebagai orang tua untuk mengontrol perilaku anak agar tidak bertindak menyimpang atau tidak terpengaruh oleh lingkungan pergaulan yang negatif, sedangkan saya tidak bisa 24 jam berada disampingnya? . Mohon solusinya, sebelumnya terimakasih untuk solusinya. “

Bahiroh : “ Sekarang giliran ibu Mirna mendapatkan pertanyaan, bagaimana ini ibu Mirna, mohon solusinya! “

Mirna : “ Iya. Untuk ibu Julia di Tangerang, ibu wanita karier begitu juga dengan saya. Seharusnya kita sesama wanita karier memang harus bisa mengontrol perilaku anak, dan masalahnya adalah bagaimana caranya sedangkan kita tidak 24 jam berada disampingnya? Caranya adalah dengan meluangkan waktu yang tersisa untuk keluarga, demi terciptanya keharmonisan keluarga yang sangat berpengaruh terhadap mental, dan kontrol diri pada anak. Dalam waktu yang tersisa di rumah itu ibu harus memberikan berkomunikasi yang dengan memberikan pendidikan karakter anak yang disiplin, sopan santun, dan jujur, serta memberikan siraman rohani agar anak menjadi anak yang baik dan berprinsip. Itu saja saran saya untuk ibu Julia di Tangerang. “

Rio : “ Iya setelah kita mengetahui berbagai problematika yang di hadapai kebanyakan orang, ada sedikit cuplikan tayangan *kenakalan remaja* di Indonesia, mari kita lihat! “

(CUPLIKAN TAYANGAN “*kenakalan remaja* “)

Bahiroh : “ Setelah melihat cuplikan tayangan *kenakalan remaja* itu tadi . Saaya ingin bertanya kepada ibu Adik Junaida . Bagaimana pandangan ibu dari sisi orang yang bersalah. Sebenarnya siapa yang patut dipersalahkan atas kejadian-kejadian *kenakalan remaja* seperti itu? “

Adik : “ Sebenarnya banyak perorangan-perorangan yang patut untuk dipersalahkan. Jika kita menepi dari segi orang yang mendidik maka kita bisa menyalahkan kepada 2 kelompok perorangan yakni orangtuanya sendiri sebagai pendidik pemula, dan yang kedua adalah guru selaku orangtua di sekolah. Mengapa harus orang yang mendidik ? karena tugas pendidik adalah mengubah karakter-karakter pribadi yang jelek menjadi lebih baik. Tetapi jika

kita meneropong dari sisi keamanan maka yang kita salahkan adalah aparat kepolisian yang kurang menjamin adanya keamanan. Dan yang terakhir yang patut kita salahkan adalah anak-anak itu sendiri, karena mereka tidak dapat mengontrol perilaku dirinya.”

Rio : “ iya, sebelum kami memasuki sekmen yang terakhir, mari kita saksikan jeda iklan yang mau lewat berikut ini! .“

(IKLAN)

Rio : “ Iya pemirsa kembali lagi dengan kami dalam “DIALOG INTERAKTIF” . sekmen kami berikutnya yakni tanya-jawab pemirsa studio dengan para Narasumber. Bagi yang ingin bertanya dimohon untuk berdiri !silahkan! .”

Rizal : “ Perkenalkan nama saya M. Syaiful Rizal dari SMP BAKTI KUSUMA Gresik, yang saya ingin tanyakan adalah. Kami adalah remaja yang pastinya tidak lepas dengan dunia maya seperti Facebook, Twitter, e-mail, dan lain sebagainya. Remaja dini telah banyak yang kecanduan dengan dunia maya tersebut. Yang saya ingin tanyakan adalah bagaimana caranya agar kita tidak kecanduan dan fokus dalam belajar ? .”

Bahiroh : “ Pertanyaan yang sangat menarik, rasanya yang cocok menjawab pertanyaan dari Rizal ini adalah Ibu Mirna, silahkan Ibu! ”

Mirna :” Pertanyaan yang sangat bagus, cara mengurangi kecanduan dalam dunia maya adalah dengan mengurangi waktu kita dalam dunia maya, dengan menggantinya untuk lebih fokus dalam belajar. Mengurangi bukan berarti meniadakan, jadi masih ada waktu untuk berada dalam dunia maya. Cara efektifnya adalah dengan mencatat semua aktivitas sehari-hari , lalu buatlah jadwal yang efisien . dan langkah selanjutnya adalah taati dengan disiplin jadwal yang telah kamu buat. ”

Bahiroh ; “ Untuk menutup sekmen sekaligus dialog interaktif kita kali ini . saya ingin bertanya kepada ibu Zumrotus sebagai seorang Psikolog, sebenarnya dampak negatif apa yang akan diterima bagi para remaja akibat kenakalan yang dibuat?”

Zumrotus : “Sebenarnya ada 2 dampak yakni untuk diri sendiri dan orang lain, dampak untuk diri sendiri : dia akan merasa malu karena perilakunya, dan dia akan di cemooh serta tidak

disukai Allah dan orang lingkungannya. Dan dampak bagi orang lain adalah kehidupannya akan terganggu. Ada satu kerugian bagi suatu negara jika mempunyai remaja yang nakal yakni menghambat kemajuan negaranya dimasa depan”

Rio : “Baiklah demikian DIALOG INTERAKTIF episode kali ini”

Bahiroh :” Dalam dialog kali ini ada pesan untuk para remaja Indonesia yakni berperilaku sesuai agama dan norma yang kamu anggap benar dan janganlah melakukan tindakan yang menyimpang”

Rio : “Bagi pemirsa di rumah, selamat menjalankan aktivitas anda. ”

Bahiroh & Rio : “Dan sampai jumpa”



PROYEK

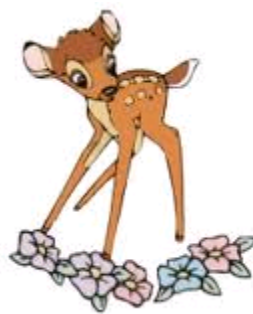
Selenggarakanlah dialog interaktif dengan kelompok yang telah ditentukan!



REFERENSI

<http://www.kumpulanartikelindonesia.com/apa-dan-bagaimana-dialog-interaktif.html>

<http://islamiyahadiksmkn4sda139d02.wordpress.com/2013/03/04/contoh-teks-membuat-dialog-interaktif/>



Selamat Belajar!